**ABSTRAK**

Penelitian dalam kegiatan magang ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisis tentang **“UPAYA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP SIAGA BENCANA DI KABUPATEN SEMARANG PROVINSI JAWA TENGAH**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya pemberdayaan masyarakat oleh BPBD Kabupaten Semarang dan faktor apa saja yang menjadi penghambat.

Peraturan yang digunakan adalah Peraturan Daerah Kabupaten Semarang No 19 Tahun 2016 tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana Kabupaten Semarang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan dalam pengamatan ini ditujukan kepada BPBD dan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukan bahwa BPBD sudah melaksanakan upaya untuk menanggulangi bencana namun hasilnya masih belum maksimal karena adanya masalah masalah yang menjadi hambatan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yaitu masih ditemuinya kurang koordinasi antara BPBD dan Pemerintah Daerah, ataupun masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bencana. Untuk menghadapi permasalahan diatas BPBD dan Pemerintah Daerah melaksanakan kegiatan untuk mengurangi dan meminimalisir dampak dari bencana.

Pada bagian akhir Laporan Akhir ini penulis mengemukakan beberapa saran untuk diperhatikan Badan Penanggulangan Bencana Daerah maupun Pemerintah sebagai bahan evaluasi dan agar lebih siap dan lebih terkoordinasi dalam menghadapi bencana.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Siaga Bencana